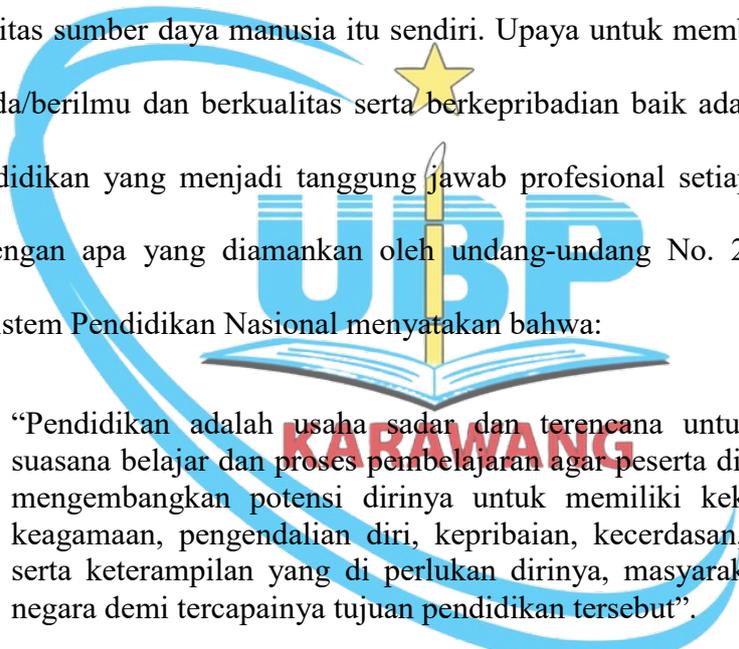


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cita-cita nasional yang harus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Masa depan bangsa Indonesia selain ditentukan oleh sumber alam juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Upaya untuk membentuk manusia yang cerda/berilmu dan berkualitas serta berkepribadian baik adalah bagian dari misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Hal ini sesuai dengan apa yang diamankan oleh undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:



“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribaian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut”.

Maka di perlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan kurikulum. Secara bertahap kurikulum mengalami penyempurnaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional. Namun demikian penyempurnaan kurikulum tersebut tidak diimbangi dengan pelaksanaan kurikulum disekolah-sekolah yang berupa proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan secara nyata di lapangan, proses

pembelajaran di sekolah masih banyak yang tidak melibatkan siswa, sehingga siswa kurang kreatif.

Berdasarkan pada amanat Undang-undang Dasar 1945, maka pengertian pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan mencetak kehidupan bangsa yang bertqwa, cinta dan bangsa terhadap nagsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan ditahap dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Di sinilah siswa sekolah dasar di tempat berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah jika di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat membaca siswa, karena media pembelajaran merupakan alat untuk penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran akan menghambat minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu harus menggunakan media salah satu contoh medianya yaitu media *Big Book*.

Menurut Fitriani & Cahyono (dalam Madyawati 2016:174) *Big Book* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja

dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dinyanyikan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak. Keluarga merupakan lingkungan paling utama dan dominan dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat membaca anak di lingkungan rumah. Orang tua perlu menanamkan kesadaran terhadap pentingnya membaca dalam kehidupan anak, setelah itu baru guru di sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Sedangkan menurut Rahim (2008:320) berpendapat bahwa “Minat membaca akan terwujud melalui proses belajar, berlatih, dan mengalami. Minat membaca selalu disertai keinginan dan usaha-usaha untuk membaca”.

Melihat kenyataan di lapangan bahwa tidak semua siswa SDN Pulokalapa II gemar membaca, menjadikan suatu tantangan bagi kita untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Membaca akan menjadi menarik apabila orang memahami

hakikat membaca, manfaatnya serta menggunakan media yang tepat dalam pengajaran membaca.

Media *big book* berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media *big book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media *big book* tentu menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. Membaca menggunakan media *big book* dapat dilakukan secara berulang-ulang supaya siswa menjadi terampil dan lancar membaca. *Big Book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca siswa. Hal tersebut dapat meyakinkan bahawa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas II SDN Pulokalapa II”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis di atas maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

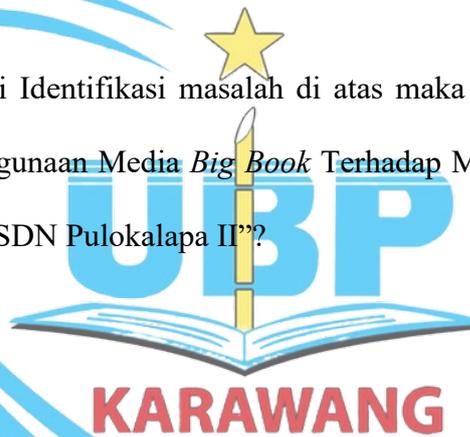
1. Minat membaca siswa masih rendah
2. Guru belum menggunakan media yang menarik
3. Kurangnya faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat membaca siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini agar pembelajaran lebih terfokus dan lebih mendalam pada masalah tertentu dan masalah tidak melebar. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang penggunaan media *big book* terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar kelas II SDN Pulokalapa II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah ini yaitu “Bagaimana Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas II SDN Pulokalapa II”?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu “Mengetahui Bagaimana Penggunaan Media *Big Book* terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas II SDN Pulokalapa II”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas II SDN Pulokalapa II.

2. Manfaat Praktis

Setiap kegiatan dalam penelitian, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga, dengan diketahuinya dari hasil penelitian dapat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan minat membaca siswa dengan media *big book* dapat memberikan pengalaman baru serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pengajaran, menambah pengetahuan, menjadikan guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan banyak informasi dari penelitian ini, yaitu untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman, meningkatkan keterampilan menulis dalam penyusunan karya ilmiah.

d. Bagi Sekolah Dasar

Meningkat minat membaca dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada SDN Pulokalapa II.

